

**NILAI-NILAI ETIKA KEAGAMAAN PADA ETOS KERJA KARYAWAN
BERBEDA AGAMA PT. KAI DI STASIUN TUGU YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

MUHAMMAD RIFQI YUSTIANO

21105020020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 580621, Faksimili (0274) 586117
Website : <http://ushuluddin.uin-suka.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Rifqi Yustiano
NIM : 21105020020
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Studi Agama - Agama
Alamat : Jl. Nogomudo no.7 RT 5 RW 2 Gowok Sleman
Telp : 087883434480
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu satu dua bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2025



Muhammad Rifqi Yustiano

21105020020

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax (0274) 512156 Yogyakarta 55281
<http://ushuluddin.uin-suka.ac.id> email: ushuluddin@uin-suka.ac.id

Dosen pembimbing Khairullah Zikri, S. Ag., MASTREL
Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr. Muhammad Rifqi Yustiano
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Rifqi Yustiano

NIM : 21105020020

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Multi-Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Mei 2025

Pembimbing

Khairullah Zikri, S.Ag., MASTREL
NIP. 197405251998031005

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1010/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI ETIKA KEAGAMAAN PADA ETOS KERJA KARYAWAN BERBEDA AGAMA PT. KAI DI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIFQI YUSTIANO
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020020
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 685262768358c

Ketua Sidang/Penguji I

Khairullah Zikri, S.Ag., M.AStRel
SIGNED



Valid ID: 685240688cc74

Penguji II

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 68525e13d06cc

Penguji III

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68539cd88a1e7

Yogyakarta, 12 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

MOTTO

“Jangan jadikan kekurangan dalam dirimu sebagai penghambat dalam setiap langkah yang kamu lakukan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi dipersembahkan untuk:

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan teruntuk keluarga tercinta saya. Bapak Winarno, Ibu Diah Yustiawati, dan Adik Adilla, yang tiada hentinya selalu memberikan rasa kasih sayang, dukungan, nasihat dan semangat kepada saya hingga di titik ini.

Terima kasih juga saya persembahkan kepada kampus UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta prodi Studi Agama-Agama, yang telah mewadahi saya dalam menuntut ilmu dan memberikan pengalaman yang berharga dalam akademik saya. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Roma Ulinnuha dan bapak Khairullah Zikri selaku dosen penasihat akademik dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan dukungan, nasihat dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi dan studi saya di kampus.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada sahabat dan teman saya baik yang di kampus ataupun di luar kampus yang senantiasa selalu ada di samping saya baik suka ataupun duka, terima kasih kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang tiada hentinya selalu melimpahkan nikmat serta karunianya kepada hamba-Nya. Salah satu nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada penulis adalah diberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di Program Studi Agama-Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat limpahan petunjuk, kemudahan, dan kelancaran yang Allah SWT telah berikan, penulis sangatlah bersyukur mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, yang telah membawa petunjuk bagi umat manusia dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang. Semoga kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaat beliau di Yaumul Akhir. Aamiin.

Alhamdulillah, dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT. Walaupun berbagai hambatan dan tantangan yang penulis rasakan, baik dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar, penulis mampu melewati itu semua berkat bantuan dari orang-orang yang tak pernah lelah memberikan semangat, doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Adanya berbagai bentuk bantuan dan dukungan walaupun sekecil apapun itu, sangatlah berarti dan berperan penting bagi diri penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini izinkanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Roni Ismail, S. Th.I., M.S.I Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Khairullah Zikri, S. Ag., MASTRel Sekertaris Prodi Studi Agama-Agama dan juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah bersedia menyempatkan waktunya di tengah kesibukan lainnya dalam memberikan arahan, bimbingan, nasihat, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dalam menentukan judul skripsi dan motivasi selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh dosen Studi Agama-Agama yang telah memberikan saya ilmu dalam dunia perkuliahan dan seluruh jajaran staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, terkhusus kepada Ibu Fika yang telah membantu saya dalam hal urusan administrasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepada Ayah tercinta, Winarno, yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang dan rasa cinta kepada anak pertamanya dengan penuh ketulusan. Ayah yang sudah mengajarkan saya tentang kejujuran, tanggung jawab, hemat dan kerja keras dalam menjalani hidup. Terima kasih juga yah sudah

membiayai kuliah Rifqi full dari awal hingga lulus. Terima kasih sudah menjadi sosok ayah yang hebat dalam perjalanan hidup Rifqi hingga saat ini. Makasih ya yah, atas segala bentuk kasih saya dan pengorbanan sudah diberikan.

8. Kepada Mamah tercinta, Diah Yustiawati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada beliau atas segala bentuk kasih sayang, dukungan, bantuan, kesabaran dan doa-Nya yang tiada henti mamah berikan kepada anak laki-lakinya. Terima kasih sudah menjadi sosok wanita yang hebat, kuat, sabar, dan lemah lembut dalam hidup Rifqi. Makasih ya mah, atas segala bentuk kasih saya dan pengorbanan sudah diberikan.
9. Adikku tercinta, Dilla. Terima kasih juga sudah selalu memberikan warna-warni dalam hidup penulis. Makasih juga mas Rifqi sudah dipinjamkan dan digunakan laptopnya untuk menyusun skripsi. Semoga kita terus tumbuh bersama dan selalu bahagiakan ayah mamah ya.
10. Kepada bapak Aziz selaku kepala Stasiun, bapak Arifin selaku Kasubur, dan kepada bapak Gilang selaku pihak SDM PT. KAI Daop 6 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam memberikan izin dan arahan ketika melakukan penelitian dan wawancara di Stasiun Tugu Yogyakarta.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan saya di Prodi Studi Agama-Agama, Fadhil, Niko, Yusril, Andi, Zami, dan Hasan, terima kasih sudah menjadi rekan yang baik di dunia perkuliahan. Terima kasih juga atas segala waktu,

pengalaman, dan mau menerima saya menjadi teman dalam hidupnya.

Terima kasih juga atas segala kenangan, canda tawa, perhatian atau dukungan kepada penulis.

12. Terkhusus rekan saya di Stasiun Tugu Delta, Arif, Maul, Galih, Naja, Dida, dan Faisal, terima kasih juga sudah membantu saya memudahkan dalam penelitian di Stasiun. Kalian sudah menjadi orang yang berharga dalam hidup penulis. Sukses buat kalian semua.

13. Seluruh narasumber dalam penelitian ini, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk di wawancarai dan sudah memberikan informasi dan segala bantuannya. Tanpa dukungan dan partisipasi dari para narasumber, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

14. Kepada streamer-streamer di Youtube, Keluarga Kecil B2F khususnya Aldean Tegar Gemilang. Terima kasih Mas Dean dan seluruh keluarga B2F sudah menghadirkan tontonan live streaming yang menghibur dan hampir setiap hari menemani saya dalam proses penulisan skripsi setiap malam, sukses buat kalian semua. #WEAREMEMBERSHIP

15. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri, Muhammad Rifqi Yustiano. Terima kasih selama ini sudah berusaha dan berjuang walaupun segala masalah dan tantangan terus berdatangan, kamu mampu melewatinya. Terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, usaha, dan beraninya diri anda dalam menghadapi kehidupan yang penuh dengan plot twist. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kamu ambil, atas semua pencapaian yang

mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apa yang telah kamu dapatkan. Semoga setiap langkah yang kamu lakukan selalu menuju pada hal kebaikan dan kesuksesan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah memberikan segala dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis hanya dapat mendoakan semoga segala bentuk kebaikan yang sudah kalian berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT, dan semoga kita semua senantiasa diberi keberkahan dan rahmat-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun sangatlah membantu dalam penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga hasil skripsi yang sudah saya buat ini dapat bermanfaat dan berguna kepada para pembaca serta berkontribusi dalam penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2025

Peneliti,

Muhammad Rifqi Yustiano

NIM. 21105020020

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta mampu menerapkan nilai-nilai etika agama seperti kerja keras, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama dalam aktivitas bekerjanya. Etos kerja menjadi poin utama dalam menentukan keseriusan dan kesuksesan karyawan dalam bekerja. Terkadang dalam aktivitas bekerjanya karyawan rela menghalalkan segala cara demi mendapatkan keuntungan secara pribadi tanpa melihat perbuatannya itu benar atau salah. Oleh karenanya, perlu adanya pemahaman dalam diri karyawan tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai etika dalam agama dalam bekerja. Nilai-nilai inilah nantinya berperan dalam membentuk etos kerja yang membawa individu pada kebenaran dan kesuksesan dalam bekerja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi dalam menganalisisnya, dengan bantuan metode teknik pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, seperti observasi lokasi penelitian secara langsung, wawancara mendalam dengan beberapa informan, dan analisis dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori milik Max Weber yang tertuang dalam bukunya dengan judul “Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme”. Dengan teori ini, peneliti dapat mengkaji permasalahan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam etika protestan, khususnya ajaran calvinisme, seperti kerja keras, disiplin, jujur, dan tanggungjawab dapat membawa individu dalam membentuk etos kerja yang baik. Etos kerja yang baik inilah yang nantinya dapat membawa mereka pada kesuksesan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan nilai-nilai etika agama dapat membentuk etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta menjadikan nilai-nilai etika agama seperti kerja keras, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama sebagai landasan moral mereka dalam aktivitas bekerja. Nilai-nilai etika agama yang senantiasa mereka terapkan akan berkontribusi dalam membentuk etos kerja yang baik, yang nantinya dapat berkontribusi pada peningkatan produktifitas dan profesionalisme karyawan dalam bekerja. Karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta meyakini bahwa, mereka bekerja bukan hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan individu saja, tetapi sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Oleh karenanya, adanya faktor motivasi dan dorongan dalam bekerja seperti mendapatkan nafkah, meningkatkan status sosial, dan kualitas diri yang membuat mereka selalu berusaha bekerja dengan menerapkan nilai-nilai etika agama sebagaimana pemahaman mereka yang bersumber dalam ajaran agamanya.

Kata kunci : Nilai-Nilai Etika Agama, Etos Kerja, Karyawan Berbeda Agama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	25
BAB II GAMBARAN UMUM STASIUN TUGU YOGYAKARTA.....	26
A. Letak Geografis dan Sejarah Stasiun Tugu Yogyakarta	26
1. Letak Geografis Stasiun Tugu Yogyakarta.....	26
2. Sejarah Stasiun Tugu Yogyakarta.....	28
B. Struktur Karyawan PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.....	32
C. Aktivitas Keagamaan Karyawan PT. KAI Berbeda Agama di Stasiun Tugu Yogyakarta	38

BAB III BENTUK NILAI-NILAI ETIKA KEAGAMAAN YANG DITERAPKAN DALAM BEKERJA PADA KARYAWAN BERBEDA AGAMA PT. KAI DI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	44
A. Nilai Etika Keagamaan Menurut Pandangan Karyawan Beragama Islam.....	47
1. Kejujuran.....	47
2. Kedisiplinan	50
3. Tanggung Jawab	53
4. Kerja Sama.....	56
B. Nilai Etika Keagamaan Menurut Pandangan Karyawan Beragama Non-Islam	60
1. Kejujuran.....	60
2. Kerja Keras	63
3. Pelayanan (Rendah Hati).....	66
4. Tanggung Jawab.....	69
BAB IV PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK ETOS KERJA KARYAWAN BERBEDA AGAMA PT. KAI DI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	74
A. Pandangan Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta Tentang Etos Kerja.....	74
1. Bekerja Untuk Mendapatkan Nafkah.....	80
2. Bekerja Untuk Meningkatkan Kualitas Diri	82
3. Bekerja Untuk Meningkatkan Status Sosial.....	83
B. Pengaruh Nilai Etika Agama Dalam Membentuk Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.....	84
BAB V PENUTUP.....	98
A. KESIMPULAN	98
B. SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	101
DAFTAR INFORMAN.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

Lampiran 1 : Surat Izin Riset dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	106
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Persetujuan Mencantumkan Idenditas Narasumber	107
Lampiran 3 : Instrumen Wawancara	112
Lampiran 4 : Dokumentasi-dokumentasi	115
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup.....	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Letak Geografis Stasiun Tugu Yogyakarta	26
Gambar 2. 2 Sholat Jumat dilakukan Karyawan Muslim di Masjid Stasiun	39
Gambar 2. 3 Dekorasi Perayaan Hari Besar Agama (Natal) di Stasiun Tugu Yogyakarta	41
Gambar 2. 4 Kegiatan apel dan doa bersama sebelum dinas diikuti seluruh karyawan yang berdinas	42
Gambar 3. 1 Tata Nilai AKHLAK PT. KAI	46



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan etos kerja dalam organisasi modern menjadi salah satu indikator penting untuk menentukan produktivitas dan kesuksesan suatu perusahaan. Di era globalisasi, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk menghadirkan suasana kerja yang harmonis, terutama dalam lingkungan dengan keragaman agama yang kental. Karyawan dengan latar belakang agama yang beragam memiliki prinsip dan nilai-nilai etika yang bersumber dari keyakinan agamanya masing-masing. Penerapan nilai-nilai etika keagamaan ini dapat memberikan kontribusi besar terhadap etos kerja yang mereka miliki, seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, dan semangat kerjasama. Nilai-nilai etika keagamaan mencerminkan ajaran moral yang menjadi pedoman perilaku manusia ketika mengerjakan aktivitas sehari-hari. Nilai ini mencakup norma dan ajaran yang mengarahkan individu untuk bertindak sesuai dengan kebaikan dan tanggung jawab moral. Dalam konteks tempat kerja, nilai-nilai ini mampu mendorong perilaku positif, memperkuat komitmen, serta menumbuhkan solidaritas di antara karyawan yang memiliki kepercayaan berbeda. Penerapan nilai-nilai tersebut juga dapat meningkatkan integritas serta rasa tanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugas mereka.¹

¹ Wahyuningsih, Nining. "Membangun Sikap Dan Etos Kerja Perspektif Syariah." *Jurnal Al-*

Karyawan sebagai aset penting dalam mengarahkan pada kemajuan atau kemunduran sebuah perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan perlu adanya karyawan yang sejalan dengan kualifikasi apa yang diinginkan suatu perusahaan, dan diharapkan mampu melaksanakan tugas-tugas yang sudah ditentukan perusahaan. Perusahaan akan selalu memperhatikan perilaku etos kerja karyawannya, dengan tujuan ingin melihat apakah etos kerja yang dimiliki karyawan tersebut akan berdampak pada tercapainya tujuan Perusahaan. Sebab, etos kerja karyawan memiliki pengaruh terhadap kualitas layanan, efisien, dan keselamatan di tempat kerja. Menurut Max Weber, etos kerja merupakan sikap atau perilaku masyarakat yang menekankan aspek nilai-nilai kerja keras, disiplin dan pengabdian terhadap tugas yang telah diajarkan oleh agama dalam mendorong keberhasilan keuntungan ekonomi.² Individu yang memiliki keyakinan kepada Tuhan cenderung menjalani kehidupannya dengan lebih positif serta menerapkan pola hidup yang berorientasi pada kebaikan. Begitu juga dengan perusahaan yang didalamnya mempunyai sumber daya manusia yang tinggi adalah aset bagi suatu perusahaan. Oleh karenanya, nilai-nilai etika yang diajarkan pada setiap agama memiliki peran dalam membentuk suatu perilaku keagamaan dan etos kerja pada setiap karyawan yang dapat memengaruhi beberapa hal seperti motivasi, dan

Amwal, Vol 8 No. 2, 2016. hlm 428.

² Ridwan, Ita Rustiati. "Etos Kerja Dan Kegairahan Dalam Kehidupan Pembangunan Ekonomi." *Jurnal Geografi Gea*, Vol 6 No. 1, 2016.

produktivitas kerja mereka yang kemudian akan berdampak pada meningkatnya citra perusahaan di mata publik.³

Kajian mengenai nilai-nilai etika agama pada etos kerja karyawan dengan latar belakang berbeda agama menjadi penting jika dilihat dari bagaimana keyakinan yang ada dalam dirinya mampu memberikan pengaruh pola kerjanya sehari-hari. Dalam hal ini nilai-nilai etika yang diajarkan pada setiap agama apakah akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan semangat dan etos kerja suatu karyawan. Seperti dalam Islam, yang mengajarkan mengenai moral, etika dan keikhlasan dalam bekerja dengan mengedepankan perilaku religious seperti melaksanakan sholat baik fardhu maupun sunnah, membaca Qur'an, dan tahlil mampu meningkatkan kesadaran karyawan dalam menjalankan kewajiban mereka sebagai muslim.⁴ Agama Kristen yang menekankan pada semangat pelayanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan saling menghargai.⁵ Dalam agama Hindu-Budha yang mengajarkan kerja dalam mencari Kebajikan dengan mengedepankan konsep Dharma. Agama Konfusius (Konghucu) yang mengajarkan keharmonisan dan keselarasan. Demikian pula dalam konteks

³ Afriani, Khairunnisa. 2016, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Ardhian Transport Yogyakarta". *Skripsi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*. hlm 5-7.

⁴ Nafisa, Anisatun. 2020, "Problematisasi Perilaku Keagamaan Dan Solusinya Terhadap Karyawan CV Cipta Usaha Mandiri Ngadirejo Temanggung Tahun 2019/2020." *Skripsi IAIN Salatiga*. hlm 58.

⁵ Toulasik, Ferderika. "Membudayakan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen Dalam Budaya Organisasi Sebagai Pembentukan Motivasi Kerja Karyawan". *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 6 No. 4, 2023. hlm 4452.

karyawan berbeda agama, ketika nilai-nilai tersebut diterapkan secara efektif, akan menimbulkan perilaku saling menghormati dan menghargai perbedaan agama setiap karyawan yang akan berdampak pada meningkatnya produktifitas karyawan dan kerja sama tim serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif.⁶

Seperti halnya para karyawan PT. KAI yang bekerja di Stasiun Tugu Yogyakarta, mereka bekerja di sektor publik atau terlibat langsung dengan aktivitas manusia dengan mempunyai dinamika dan budaya kerja yang unik. Di Stasiun Tugu Yogyakarta sendiri mempunyai banyak karyawan dengan bermacam-macam posisi atau tugasnya masing-masing, bisa dilihat seperti adanya petugas Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA), Satpam, petugas Boarding atau Tiketing, Face Recognition, K2 Stasiun (Cleaning), Porter, dan lain-lain. Dengan jumlah yang begitu banyak, komposisi para karyawan di Stasiun Tugu Yogyakarta tersebut pastinya mempunyai latarbelakang dan keyakinan keagamaannya masing-masing. Dari fenomena itulah yang kemudian memicu terjadinya masalah seperti adanya kesalahpahaman antar karyawan dalam bekerja, terutama jika ada perbedaan pandangan atau jika praktek keagamaan tertentu dianggap mengganggu alur kerja.

Dengan melihat adanya perbedaan keyakinan agama pada karyawan PT. KAI yang bekerja di stasiun Tugu Yogyakarta, peneliti ingin mengetahui sejauh mana

⁶ Wasisto, Jati Raharjo. "Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama." *Jurnal Al-Qalam*, Vol 30 No. 2, 2013.

nilai-nilai etika yang diajarkan dalam agama yang mereka yakini memiliki peran dalam hal meningkatkan etos kerja mereka. Dengan adanya karyawan yang berbeda agama pastinya mereka akan memiliki pandangan yang berbeda dalam menerapkan nilai-nilai etika tersebut dikala mereka bekerja. Penerapan nilai-nilai etika yang terkadang dari beberapa karyawan belum sepenuhnya mampu menerapkan dalam praktek kerja sehari-hari karena adanya faktor dari tekanan atau kesibukan pekerjaan, ketidakselarasan nilai-nilai agama dengan aturan perusahaan atau lemahnya pemahaman mereka akan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bekerja. Nilai-nilai etika yang dimaksud yaitu nilai-nilai etika agama yang sudah melekat dalam diri karyawan sesuai dengan keyakiannya masing-masing yang kemudian diaplikasikan ketika mereka bekerja.⁷

Oleh karena itu, dengan mengkaji permasalahan ini peneliti dapat menjelaskan terkait apakah nilai-nilai etika keagamaan mampu memberikan pengaruh terhadap etos kerja dari sudut pandang karyawan yang berbeda-beda agama. Dengan demikian, peneliti dalam pembahasannya mampu memberikan gambaran yang lebih jelas terkait bagaimana integrasi nilai-nilai etika keagamaan dapat meningkatkan efektifitas dan produktifitas dalam kinerjanya, serta implikasinya dalam mewujudkan kerukunan dan harmoni di tempat kerja yang pluralis.

⁷ Fitriyani, Arum Teguh. "Nilai Kerja Dan Etos Kerja Dalam Islam". *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol 3, No. 1, 2023. hlm 252–261.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul: “Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta”. Peneliti mengkaji persoalan tersebut melalui pendekatan sosiologi agama dengan menggunakan teori Max Weber yang tertuang dalam buku “Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme”, yaitu mengenai teori Etika Protestan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk nilai-nilai etika keagamaan yang diterapkan dalam bekerja pada karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam membentuk etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk nilai-nilai etika keagamaan yang diterapkan dalam bekerja pada karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai etika agama dapat membentuk etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian kali ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan kajian studi keilmuan dalam ruang lingkup studi agama-agama, terkhusus pada hal konstruk bagaimana penerapan nilai-nilai etika keagamaan ini memberikan pengaruh dalam etos kerja pada karyawan berbeda agama di lingkungan kerja serta bermanfaat sebagai sumber referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam memebentuk etos kerja khususnya bagi karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Berikut adalah beberapa tinjauan pustaka atau literatur review yang memiliki relevansi dengan judul penelitian “Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ach Fahrurrosi pada tahun 2017, yang berjudul *“Pengaruh Nilai-Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi (Studi Kasus Karyawan Mato Kopi Di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur,*

Depok, Sleman, Yogyakarta)”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa karyawan Mato Kopi yang rata-rata beragama Islam, mereka bekerja sebagai syarat memperoleh nilai ibadah, karena pada saat melakukan ibadah kita tidak cukup dengan niat saja, tetapi adanya kebutuhan yang mereka inginkan dalam diri sendiri sehingga mereka harus berusaha mendapatkan itu semua dengan hasil jerih payahnya sendiri atau tidak diperoleh secara gratis dengan meminta-minta. Oleh karena itu, karyawan Mato Kopi gigih dan semangat tanpa mengenal lelah walaupun dihadapkan dengan berbagai resiko, mereka tidak menghiraukan hanya demi memperoleh kebutuhan yang mereka inginkan serta sebagai sarana prasarana untuk beribadah.⁸ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan adalah selain perbedaan lokasi atau tempat penelitian, penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh nilai-nilai agama terhadap etos kerja karyawan warung kopi saja yang mana karyawan disana mayoritas menganut agama islam, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam sudut pandang berbagai agama kemudian dikaitkan dengan etos kerja pada karyawan sesuai agama yang mereka yakini, dalam hal ini karyawan PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Achmad Anwar Sodik pada tahun 2019, yang berjudul *“Relevansi Nilai-Nilai Etika Agama Terhadap Etos Kerja*

⁸ Fahrurrosi, Ach. 2017, “Pengaruh Nilai- Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi”. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 67.

Komunitas Tionghoa Pedagang Oleh-Oleh Khas Kediri di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri". Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa para komunitas Tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri, dalam berdagang mereka mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam bentuk perilaku seperti kerja keras, jujur, hemat dan sabar. Mereka tidak menghalalkan berbagai cara dalam upaya memperoleh keuntungan ketika berdagang. Selain itu, mereka mempercayai nilai-nilai ajaran dalam agama Katolik dan Protestan yang ada di dalam ayat-ayat Alkitab perjanjian lama dan perjanjian baru, bahwasannya hal itu dapat mempengaruhi etos kerja mereka juga.⁹ Perbedaan anatar kedua penelitian ini terletak pada objek dan lokasi. Objek tertuju pada komunitas etnis Tionghoa pedagang oleh-oleh khas Kediri yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri, sedangkan penelitian yang dilakukan objeknya tertuju pada karyawan berbeda agama yang bekerja di stasiun, berlokasi di Stasiun Tugu Yogyakarta. Penelitian diatas ingin melihat mengenai nilai-nilai etika keagamaan apakah memiliki relevansinya dalam hal membangun spirit etos kerja pada sebuah komunitas pedagang, sedangkan penelitian yang dilakukan ingin melihat bentuk dan penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam

⁹ Sodik, Achmad Anwar. 2019, "Relevansi Nilai-Nilai Etika Agama Terhadap Etos Kerja Komunitas Tionghoa Pedagang Oleh- Oleh Khas Kediri Di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri." *Skripsi IAIN Kediri*. hlm 97.

mempengaruhi etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Zerly Tivi Arnisa pada tahun 2020, yang berjudul "*Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung*". Hasil penelitian ini membahas mengenai penerapan etos kerja islam pada karyawan bank yang di implementasikan dalam perilaku sehari-hari saat berada di tempat bekerja. Penerapan tersebut dapat dilihat yakni dengan adanya melaksanakan doa pagi secara rutin, menerapkan visi misi yang ada di bank dan menerapkan New Behaviour ETHIC yang harus ditanamkan dan diterapkan oleh seluruh karyawan bank.¹⁰ Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian tersebut berfokus pada pembahasan penerapan etos kerja menurut pandangan islam pada karyawan bank dan tidak menjelaskan etos kerja dalam pandangan agama selain islam, sedangkan penelitian yang dilakukan pembahasannya berfokus pada penerapan nilai-nilai etika keagamaan yang dikaitkan terhadap etos kerja pada karyawan, yang mana pada penelitian ini dilihat dari sudut pandang karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta.

¹⁰ Arnisa, Zerly Tivi. 2020, "Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung". *Skripsi IAIN Metro*. hlm 62.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Gibran Zahra Adiba Rilana pada tahun 2023, yang berjudul *“Perilaku Keagamaan Dan Spirit Kerja (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Paguyuban Angkringan Danurejan Malioboro (PADMA) Yogyakarta)”*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa para PKL disana melihat agama sebagai sebuah dimensi dalam hal menentukan kehidupan sosial-ekonomi. Selain itu, mereka memiliki pandangan bahwasannya tindakan atau aktivitas yang mereka lakukan akan berlandaskan sesuai dengan nilai-nilai agama.¹¹ Perbedaannya adalah fokus utama, penelitian diatas ingin melihat mengenai perilaku keagamaan sebuah paguyuban apakah dapat menjadikan spirit mereka dalam bekerja. sedangkan penelitian yang dilakukan berfokus pada bentuk dan penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam mempengaruhi etos kerja karyawan berbeda-agama. Perbedaan lain juga terletak pada posisi yang diteliti, penelitian ini meneliti karyawan berbeda agama di Staisun Tugu Yogyakarta dalam konteks keberagaman agama, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti paguyuban pedagang kaki lima angkringan di Malioboro dalam konteks perilaku keagamaan.

F. Kerangka Teori

Dalam melakukan penelitian, kerangka teori memiliki peranan penting dalam sebuah penyusunan. Kerangka teori memiliki kegunaan dalam memaparkan dan

¹¹ Rilana, Gibran Zahra Adiba. 2023, *“Perilaku Keagamaan Dan Spirit Kerja (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Paguyuban Angkringan Danurejan Malioboro (PADMA) Yogyakarta)” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 89-90.

menjelaskan suatu inti permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, Ketika menentukan landasan serta pola pikir dalam menganalisa suatu masalah di perlukan adanya kerangka teori sebagai cara untuk dapat menjawab permasalahan-permasalahan secara teoritis.

Nilai merupakan inti makna yang melekat pada suatu hal yang memiliki arti penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam hal kebaikan dan tindakan yang mencerminkan kebajikan. Nilai dapat dipahami sebagai sifat atau unsur yang dianggap penting serta bermanfaat bagi umat manusia. Nilai bukan semata persoalan benar atau salah yang membutuhkan bukti empiris, melainkan lebih pada bentuk pengalaman sosial yang dihargai, diinginkan, atau bahkan dihindari. Jadi, Nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting oleh manusia sebagai subjek, yang berkaitan dengan penilaian terhadap hal-hal yang dianggap baik atau buruk. Nilai terbentuk dari hasil abstraksi, pandangan hidup, atau tujuan yang muncul melalui pengalaman, serta ditentukan melalui proses seleksi perilaku yang cermat.

Etika memiliki definisi sebagai akhlak dan norma moral yang menjadi landasan individu atau masyarakat dalam mempengaruhi tingkah lakunya. Etika juga memiliki arti lain sebagai nilai dalam hal ketika seseorang atau masyarakat menjadikannya sebagai acuan dalam memaksimalkan pengembangan diri dalam keterkikatannya dengan manusia lainnya. Etika selalu memiliki relevansinya dengan masalah *baik* dan *buruk*, yakni norma yang berlandaskan pada prinsip

moralitas, masalah yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan ketika mengimplementasikan norma tingkah laku yang berlaku.¹²

Etos memiliki arti sebagai sikap, kepribadian atau karakter dan keyakinan yang ada pada seseorang ataupun masyarakat yang terbentuk dari adanya kebiasaan dan pengaruh dari budaya serta sistem nilai yang sudah diyakini. Etos sendiri di dalamnya terdapat semangat dalam memuhi segala sesuatu dan menjauhkan dari aspek kerusakan (*fasad*) sehingga pekerjaan yang dilakukan terhindar dari adanya kekurangan pada hasil pekerjaannya.¹³ Etos diartikan juga sebagai sikap dan pemikiran atau pandangan terhadap kerja. Etika dan etos keduanya memiliki perbedaan, hal itu bisa dilihat dari etika yang hakikatnya hanya menjadi aspek intelektual atau kognitif dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, etika kedudukannya berada pada tataran normatif, sedangkan etos ada pada tataran praksis sebagai manifestasi dari norma yang dikonsepskan oleh etika. Etika mempunyai kaitannya dengan bagaimana norma tersebut dapat menggerakkan masyarakat ketika bertindak atau melaksanakan pekerjaannya, sedangkan etos memiliki kaitannya dengan sikap dan perilaku masyarakat ketika menerima serta menerapkan norma moral. Oleh sebab itu, etos dapat diposisikan sebagai aspek moral pada lingkup kebudayaan.

¹² Sodik, Achmad Anwar. 2019, "Relevansi Nilai-Nilai Etika Agama Terhadap Etos Kerja Komunitas Tionghoa Pedagang Oleh- Oleh Khas Kediri Di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kediri." *Skripsi IAIN Kediri*. hlm 18-22.

¹³ Tasmara, Toto. 2002, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani. hlm 15

Kerja merupakan aktivitas yang didalamnya terdapat sesuatu (tujuan) yang ingin dikejar dan didapatkan yang disertai dengan usaha serta menyerahkan seluruh aset, fikir, dan dzikir sebagai bentuk pengabdian bahwa dirinya merupakan makhluk Tuhan yang memposisikan dirinya menjadi bagian dari masyarakat yang terbaik.¹⁴ Kerja menurut Suseno memiliki tiga fungsi antara lain: fungsi dalam kebutuhan manusia, fungsi integrasi sosial atau ingin memperoleh pengakuan dan fungsi sebagai meningkatkan kualitas diri. Dari ketiga fungsi kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan bekerja manusia bukan semata-mata untuk mencukupi aspek ekonomi saja, melainkan dengan bekerja manusia juga akan mendapatkan status sosial dari masyarakat serta memberikan pengaruh yang positif dalam pengembangan diri.¹⁵

Pada karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta, etika dan etos kerja dapat dipengaruhi oleh adanya interaksi dengan lingkungan kerja yang akan menghasilkan pola perilaku yang mampu mersepon segala pengaruh di lingkungan tersebut. Bukan hanya berangkat dari pemikiran manusia saja, norma etika kerja juga bersumber pada ajaran agama yang dianut oleh para karyawan stasiun. Ajaran agama di percayai mampu menghasilkan dan berpengaruh terhadap etika kerja para penganutnya.

¹⁴ Setyo, Tri. "Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul." *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol 3 No. 2, 2016. hlm 139.

¹⁵ Puspita, Anisa Ajeng. 2020, "Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan)." *Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan Pekerja Profesional Di Kota Surabaya)*. *Universitas Airlangga*. hlm 10.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena nilai-nilai etika keagamaan dalam membentuk etos kerja karyawan berbeda agama di PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta adalah teori Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme yang dikembangkan oleh Max Weber, seorang sosiolog dan ekonom Jerman.¹⁶ Dalam bukunya *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*, Weber melihat bahwa agama tidak hanya berperan dalam mencerminkan perilaku, tetapi agama dapat memberikan kesadaran manusia akan pentingnya kegiatan ekonomi.¹⁷ Teori ini pada dasarnya berangkat dari pengamatan Weber terhadap masyarakat Barat, khususnya penganut Protestan aliran Calvinisme, yang menunjukkan etos kerja tinggi, disiplin, hemat, dan memiliki tanggung jawab moral dalam aktivitas ekonomi. Menurut Weber, ajaran Calvinisme yang menekankan pada kerja keras, hidup sederhana, serta keyakinan terhadap takdir (predestinasi) memunculkan semangat asketisme duniawi, di mana individu merasa perlu membuktikan dirinya sebagai "orang pilihan Tuhan" melalui keberhasilan kerja dan prestasi ekonomi. Weber menyebut semangat ini sebagai spirit kapitalisme, yaitu sikap rasional dalam bekerja yang menempatkan kerja sebagai panggilan hidup (*Beruf atau calling*), bukan semata untuk mencari keuntungan material.¹⁸

¹⁶ Khabibullah, M. "Perspektif Weber Tentang Etos Kerja Dalam the Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol 20 No. 2, 2022. hlm 183.

¹⁷ Annisa, Fitriana Nur. 2013, "Etos Kerja Pedagang Kaki Lima Di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 19.

¹⁸ Nadjib, Mochammad. "Agama, Etika, Dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa Religion, Ethics And Work Ethos Of The Javanese Fishermen ' S Economy Activity." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol 21 No. 2, 2013. hlm 139–140.

Teori ini menjadi penting dalam konteks penelitian karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta karena meskipun para karyawannya tidak seluruhnya berasal dari latar belakang Protestan, nilai-nilai etika keagamaan seperti kerja keras, disiplin, jujur, dan tanggung jawab juga ditemukan dalam ajaran khususnya Islam dan Katolik sebagaimana rata-rata karyawan yang bekerja di Stasiun Tugu Yogyakarta menganut agama tersebut. Dengan demikian, nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi sebagai norma moral pribadi, tetapi juga menjadi pedoman kerja profesional yang dapat diinternalisasi oleh karyawan berbeda agama. Etos kerja yang terbentuk bukan hanya hasil dari sistem perusahaan, tetapi juga berasal dari pemahaman nilai spiritual yang mendorong karyawan untuk bekerja sungguh-sungguh sebagai bentuk ibadah yang harus dikerjakan dengan Amanah dan tanggung jawab serta juga sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan, pelayanan kepada sesama, dan kontribusi bagi masyarakat. Dalam pandangan Weber, hal ini sejalan dengan bagaimana nilai-nilai religius dapat menciptakan struktur sosial yang mendukung produktivitas dan efisiensi kerja dalam sistem kapitalisme modern.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa, teori Max Weber tersebut menjelaskan bagaimana doktrin agama mempengaruhi masyarakat dengan sangat kuat, di mana agama Protestan mengajarkan pengikutnya untuk bekerja keras demi mendapatkan

¹⁹ Wadu, Ludya, dkk. "Etos Kerja Masyarakat Suku Sabu Di Jemaat GMT Getsemani Aimere: Suatu Analisis Etos Kerja Menurut Etika Protestanisme Max Weber." *CONSCIENTIA: Jurnal Teologi Kristen*, Vol 1 No. 1, 2022. hlm 11-12.

kesuksesan, sebab dengan kerja keras maka kebutuhan hidup, kualitas diri, dan status sosial di masyarakat akan meningkat.²⁰ Untuk mencapai itu semua perlu adanya upaya yang harus diperhatikan, yaitu, bekerja dengan semangat yang harus diikuti dengan nilai-nilai seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, rendah hati, dan kerja sama, tentunya nilai dan prinsip tersebut sudah diatur dalam norma agama. Prinsip inilah yang harus dipegang teguh oleh para karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta, bahwa dalam aktivitas bekerjanya mereka harus senantiasa menerapkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai inilah yang nantinya dapat mempengaruhi individu dalam membentuk etos kerja yang kuat dan berdampak pada peningkatan kualitas diri dan profesionalisme dalam bekerja.²¹

Dengan demikian, pada penelitian ini pemikiran Weber dijadikan kerangka teoritis untuk memahami bagaimana nilai-nilai etika keagamaan yang diyakini oleh karyawan Muslim dan Katolik di lingkungan Stasiun Tugu Yogyakarta, dapat memengaruhi motivasi, perilaku, dan semangat kerja mereka. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab, dan lain-lain yang berakar dari ajaran agama masing-masing, menunjukkan relevansi yang kuat dengan apa yang disebut Weber sebagai Spirit Kapitalisme, yakni dorongan batiniah untuk bekerja secara efisien, terorganisir, dan bertanggung jawab demi tujuan untuk

²⁰ Azhari, Sukhron. 2023, “Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)”. *Tesis, UIN Sunan Kalijaga*. hlm 15-16.

²¹ Fahrurrosi, Ach. 2017, “Pengaruh Nilai- Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi”. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 16.

mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Teori ini juga dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa meskipun para karyawan tidak semuanya berasal dari latar belakang Protestan, semangat keagamaan yang mereka miliki tetap mampu mendorong perilaku kerja yang rasional dan profesional. Etika kerja yang berbasis agama ini tidak hanya membentuk kepribadian kerja, tetapi juga memperkuat sinergi antarumat beragama dalam lingkungan kerja yang inklusif dan harmonis.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara menggali dan menelusuri suatu permasalahan dengan mengaplikasikan cara kerja ilmiah dengan cermat untuk menganalisis data secara sistematis guna mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini, metodologi penelitian dapat mempermudah peneliti nantinya dalam melakukan pengumpulan data.²² Adapun bentuk metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis lapangan (*Field Research*), yaitu data diperoleh dari hasil pengamatan langsung mengenai bentuk dan penerapan nilai-nilai etika keagamaan pada etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti mencakup beberapa proses penting seperti melakukan wawancara dengan mengajukan

²² Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. hlm 2.

pertanyaan, mengumpulkan data informasi dari narasumber serta melakukan analisis data.²³ Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, metode kualitatif yaitu penelitian yang data-datanya menggunakan kata-kata atau kalimat dalam bentuk pemaparan yang kemudian di jelaskan secara mendalam dan merinci sehingga data-data penelitian tidak dalam bentuk angka atau statistik. Penelitian kualitatif memberikan data-data dan informasi deskriptif mengenai pembahasan utama dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai etika keagamaan yang dihubungkan dalam hal etos kerja karyawan di lingkungan kerjanya.²⁴ Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan berbeda agama yang bertugas di Stasiun Tugu Yogyakarta serta penelitian ini berlokasi di Stasiun Tugu Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 2 minggu, terhitung di mulai tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 7 Februari 2025. Posisi peneliti berstatus sebagai insider karena peneliti pernah bekerja menjadi bagian karyawan K2 Stasiun di lingkungan PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta pada bulan Desember 2023 hingga Mei 2024.

2. Sumber Data

²³ Kusumastuti, Adhi dan Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). hlm 2-3.

²⁴ Zain, Nazela. 2023, “Perilaku Keagamaan Muslimah Berjilbab Di Lingkungan Kampus Katolik (Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 23.

Sumber data merupakan asal mula informasi atau tempat di mana peneliti memperoleh data-data yang akan diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya di lapangan, dalam penelitian ini sumber primer diperoleh dari hasil beberapa tahapan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung khususnya dengan karyawan berbeda agama yang bekerja di Stasiun Tugu Yogyakarta dengan spesifikasi 3 karyawan beragama Islam dan 2 karyawan beragama Katolik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh guna mendukung data-data primer. Data sekunder ini peneliti dapatkan dari sumber lain yang masih mempunyai relevansi dengan topik penelitian guna menguatkan informasi yang diperoleh dari data-data primer. Dalam hal ini, peneliti mencari sumber sekunder dalam berbagai bentuk literasi ataupun dokumentasi seperti buku-buku, jurnal, artikel terkait tema atau objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid dan dapat

dipertanggungjawabkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan dan penginderaan secara langsung yang berfungsi menggali sumber data penelitian. Observasi ini ditunjukkan langsung untuk mengamati segala bentuk kegiatan atau aktivitas karyawan berbeda agama di Stasiun Tugu Yogyakarta yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam cara mereka berperilaku dan pengaruhnya terhadap etos kerja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik ini dilakukan kepada beberapa pihak karyawan Stasiun Tugu Yogyakarta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terkait topik permasalahan untuk menambah informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Adapun wawancara ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan bantuan 5 orang karyawan stasiun dengan spesifikasi (3 karyawan beragama Islam dan 2 lainnya beragama non-islam) untuk mendapatkan data secara lebih mendalam dan terperinci.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada secara tertulis, biasanya mencakup seperti literatur-literatur ataupun dalam bentuk gambar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan mengumpulkan dokumentasi mengenai bentuk nilai-nilai etika keagamaan yang diterapkan oleh beberapa karyawan berbeda agama di Stasiun tugu Yogyakarta dalam kinerja mereka.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa teknik yang dapat membantu dalam menganalisis data yang diperoleh, salah satunya teknik analisis data. Analisis data dalam suatu penelitian dapat berfungsi dalam menentukan dan menemukan hasil suatu penelitian. Adapun analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan teknik analisis data berupa rangkuman dengan metode menyeleksi data yang di dapatkan dari lapangan, dengan cara menghilangkan hal-hal yang tidak perlu namun mengambil poin-poin penting untuk dibahas dan ditarik menjadi satu kesimpulan.²⁵ Teknik ini berfungsi untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data. Dengan

²⁵ Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. hlm 114.

demikian, tahapan reduksi data ini sebagai upaya untuk merangkum hal-hal yang penting dengan mengambil pokok gagasan utama informasi tersebut kemudian di susun menjadi kalimat yang lebih terstruktur dan jelas. Reduksi data diperlukan untuk menyaring banyaknya data-data yang diperoleh saat melakukan observasi ataupun wawancara sehingga data tersebut tidak tertumpuk dan tidak mempersulit dalam melakukan analisis.

b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan menyatukan sekumpulan informasi-informasi yang sudah diperoleh dan sudah tertata sehingga menghasilkan ditariknya suatu kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan tujuan penyederhanaan data-data yang masih bersifat naratif, tanpa mengurangi isinya. Penyajian data diperlukan guna memperoleh gambaran secara menyeluruh. Tahap ini peneliti mencoba mengklasifikasikan serta menyajikan data sesuai dengan inti permasalahan yang di dahului dengan pembagian pada setiap inti masalah.

c. Tahap Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini berupa penemuan-penemuan bersifat baru yang sebelumnya belum pernah ada dengan menyebutkan inti dari berbagai informasi yang

sudah diperoleh secara jelas. Tahapan ini dapat dilakukan dengan metode membandingkan kesesuaian data dari sumber yang lainnya guna menganalisis makna dari informasi atau data-data yang sudah didapat.²⁶

d. Keabsahan data

Teknik keabsahan data sebagai tahapan terakhir, di mana peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memastikan validitas dan keakuratan data dengan cara membandingkan dan mengkaji data dari berbagai sumber, metode, atau perspektif yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memverifikasi kebenaran informasi yang diperoleh agar hasil penelitian lebih kredibel, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁶ Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA. hlm 48.

²⁷ Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10 No. 1, 2010. hlm 56.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I. Bab ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Tinjauan pustaka, Kerangka Teori yang digunakan, Metodologi penelitian yang didukung dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data, serta sistematika pembahasan.

BAB II. Bab ini menjelaskan gambaran umum Stasiun Tugu Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah, dan karyawan yang berkerja di Stasiun Tugu Yogyakarta beserta jumlah karyawan berbeda agama serta aktivitas keagamaan karyawan di Stasiun Tugu Yogyakarta.

BAB III. Bab ini menjelaskan hasil pemaparan yang berangkat dari rumusan masalah pertama yaitu mengenai apa saja bentuk nilai-nilai etika keagamaan yang diterapkan dalam bekerja pada karyawan berbeda agama PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta.

BAB IV. Bab ini menjelaskan hasil pemaparan yang berangkat dari rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana penerapan nilai-nilai etika keagamaan dalam membentuk etos kerja karyawan berbeda agama PT. KAI Stasiun Tugu Yogyakarta.

BAB V. Bab ini menjelaskan rangkuman dari keseluruhan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, bab ini berisikan juga saran guna memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang di atas, penelitian tentang Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam aktivitas bekerja, karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta senantiasa menerapkan nilai-nilai etika sebagai pedoman moral mereka dalam bekerja. Nilai-nilai etika agama yang diterapkan karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta seperti kerja keras, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama akan membawa mereka dalam membentuk etos kerja yang baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktifitas dan profesioanlime karyawan dalam bekerja. Karyawan berbeda agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta meyakini bahwa, mereka bekerja bukan hanya sekadar untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun keluarga saja, tetapi sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Oleh karenanya, mereka selalu berusaha bekerja dengan menerapkan nilai-nilai etika agama sebagaimana yang pemahaman mereka yang bersumber dalam ajaran agamanya.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip yang diuraikan oleh Weber tidak hanya relevan dalam konteks agama Protestan, tetapi juga dapat ditemukan dalam praktik kerja karyawan beragama Islam dan Katolik. Hal ini tercermin dari bagaimana para karyawan memaknai pekerjaan sebagai bagian dari ibadah, bentuk pengabdian serta tanggung jawab sosial yang harus dijalani dengan amanah, kerja keras, dan integritas. Adanya keberagaman agama di lingkungan kerja tidak menjadi penghalang, melainkan justru memperkaya semangat kolektif dalam menciptakan budaya kerja yang harmonis dan produktif. Interaksi lintas agama yang dilandasi oleh nilai-nilai etika keagamaan turut memperkuat kerja sama tim, saling menghargai, dan toleransi antar karyawan.

B. SARAN

Dengan mempertimbangkan segala keterbatasan dalam melakukan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberi saran kepada peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang Nilai-Nilai Etika Keagamaan Pada Etos Kerja Karyawan Berbeda Agama PT. KAI di Stasiun Tugu Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk lebih memperluas cakupan pembahasan dengan mengkaji lebih dalam aspek-aspek yang belum banyak diesplorasi. Salah satunya adalah meneliti nilai-nilai etika agama dari tambahan sudut pandang agama yang lainnya seperti Hindu, Budhha, dan Konghucu atau bahkan dari persepektif aliran-aliran kepercayaan yang dianut oleh karyawan PT. KAI yang bekerja di

Stasiun Tugu Yogyakarta. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan temuan-temuan yang bersifat baru yang belum ditemukan oleh peneliti sebelumnya.

2. Penulis juga menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan mendapatkan sampel dan sumber referensi dalam pemilihan teori yang digunakan. Oleh karenanya, peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperluas cakupan terutama dalam pemilihan sampel serta teori yang akan digunakan dalam penelitian apabila ingin meneliti yang masih relevan dengan penelitian ini. Terakhir, peneliti memberi saran kepada seluruh karyawan yang bekerja di Stasiun Tugu Yogyakarta untuk senantiasa menerapkan dan menjadikan nilai-nilai etika agama seperti kerja keras, jujur, tanggung jawab, disiplin, rendah hati, dan kerja sama sebagai pedoman moral dalam menjalani setiap aktivitas bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Afriani, Khairunnisa. 2016, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Ardhian Transport Yogyakarta". *Skripsi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*. hlm 5-7.
- Aini, Siti Nur. "Meaning Of Work: Studi Deskriptif Pada Karyawan di Kabupaten Jember." *National Multidisciplinary Sciences*, Vol 1 No. 3, 2022. hlm 516–517.
- Annisa, Fitriana Nur. 2013, "Etos Kerja Pedagang Kaki Lima di Paguyuban Pedagang Kaki Lima Lapangan Karang Kotagede Yogyakarta". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 9
- Arnisa, Zerly Tivi. 2020, "Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung". *Skripsi IAIN Metro*. hlm 62.
- Azhari, Sukhron. 2023, "Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Petani Sasak (Studi Terhadap Kehidupan Petani Sasak Di Desa Wakan, Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur)". *Tesis, UIN Sunan Kalijaga*. hlm 97.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 10 No. 1, 2010. hlm 56.
- Fahrurrosi, Ach. 2017, "Pengaruh Nilai- Nilai Agama Terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi". *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 67.
- Fauzan, Muhammad. 2004. "Redesain Stasiun Kereta Api Tugu Yogyakarta." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Fitriyani, Arum Teguh. "Nilai Kerja Dan Etos Kerja Dalam Islam". *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol 3 No. 1, 2023. hlm 252–261.
- Khaswara, Fajar dan Halim, Ilim Abdul. "Studi Agama Dan Ekonomi Tentang Pengaruh Agama Terhadap Etos Kerja Dan Kemiskinan." *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol 8, 2022
- Hasibuan, Abdurrozzaq. 2017. *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*. Medan: UISU Press. hlm 40.

- Hasyim Muhammad, dkk. “Meningkatan Etos Kerja Berbasis Religiusitas Pekerja Pabrik Di Kawasan Industri (Studi Kasus Di Lpks Mynara Cikarang)”. *Jurnal Al Marhalah*, Vol 8 No. 1, 2024. hlm 23–24.
- Jayanti, Afni Esda. 2018, “Hubungan Agama Dan Etos Kerja Bagi Jemaat Di Gereja Protestan Indonesia Bagian Barat Cahaya Kasih Surabaya.” *Skripsi UIN Sunan Ampel*.
- Kementrian BUMN. 2022. *Panduan Pelaksanaan AKHLAK Culture Journey*.
- Khabibullah, M. “Perspektif Weber Tentang Etos Kerja Dalam the Protestant Ethic and the Spirit of Capitaism.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. Vol 20 No. 2, 2022. hlm 183.
- Khaswara, Fajar dan Halim, Ilim Abdul. “Studi Agama Dan Ekonomi Tentang Pengaruh Agama Terhadap Etos Kerja Dan Kemiskinan.” *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, Vol 8, 2022.
- Kusumastuti, Adhi dan Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). hlm 2-3.
- Mukhyar. “Pendidikan Berbudaya Perspektif Pemikiran Max Weber.” *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 1 No. 1, 2023.
- Nadjib, Mochammad. “Agama, Etika, Dan Etos Kerja Dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa Religion, Ethics And Work Ethos Of The Javanese Fishermen’ S Economy Activity.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol 21 No. 2, 2013. hlm 139–140.
- Nafisa, Anisatun. 2020, “Problematika Perilaku Keagamaan Dan Solusinya Terhadap Karyawan CV Cipta Usaha Mandiri Ngadirejo Temanggung Tahun 2019/2020.” *Skripsi IAIN Salatiga*. hlm 58.
- Nissa Azzuratul, dkk. “Analisis Etos Kerja Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada Pondok Pesantren Fathul Ulum Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 2 No. 1, 2024.
- Novriyanti Nabila Khoerunisa, dkk. “Analisis Pentingnya Etika Sosial Dalam Membangun Harmoni Dan Toleransi Di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang.” *Jurnal Majemuk*, Vol 3 No. 3, 2024. hlm 421.

- Praktikto, Djoko. “Penelusuran Bentuk Arsitektur Bangunan Stasiun Kereta Api Jaman Kolonial Di Yogyakarta” *Jurnal Teknik Sipil Dan Arsitektur*, Vol. 22 No. 26, 2018.
- Puspita, Anisa Ajeng. 2020, “Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan).” Eksistensi Perempuan Bekerja (Studi Makna Bekerja Bagi Perempuan Pekerja Profesional Di Kota Surabaya". *Universitas Airlangga*. hlm 10.
- Ridwan, Ita Rustiati. “Etos Kerja Dan Kegairahan Dalam Kehidupan Pembangunan Ekonomi.” *Jurnal Geografi Gea*, Vol 6 No. 1, 2016.
- Rilana, Gibran Zahra Adiba. 2023, “Perilaku Keagamaan Dan Spirit Kerja (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Paguyuban Angkringan Danurejan Malioboro (PADMA) Yogyakarta)” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. hlm 89-90.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA. hlm 48.
- Saputra, Yudha Nata. “Kerja Dan Tujuannya Dalam Perspektif Alkitab” *TE DEUM Jurnal Teknologi Dan Pengembangan Pelayanan*, Vol 7 No. 1, 2017, hlm: 104–105.
- Sembiring, Anita Anastasya Br dan Irawan, Paulus Bambang. “Pentingnya Pertimbangan Pastoral Dalam Pelayanan Pastor Paroki : Pendekatan Tanggung Jawab Menurut Benhard Haring.” *Proceedings Of The National Conference On Indonesian Philosophy And Theology* Vol 2 No. 2, 2024.
- Setyo, Tri. “Etos Kerja Tinggi Cermin Kepribadian Muslim Unggul.” *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, Vol 3 No. 2, 2016. hlm 139.
- Sodik, Achmad Anwar. 2019, “Relevansi Nilai-Nilai Etika Agama Terhadap Etos Kerja Komunitas Tionghoa Pedagang Oleh- Oleh Khas Kediri Di Jalan Yos Sudarso Kelurahan Pakelan Kecamatan Kota Kota Kediri.” *Skripsi IAIN Kediri*. hlm 97
- Supriyatmoko, dkk. “Implementasi Core Value Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Building Di Lingkungan Kai Properti Area Cirebon”. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan* Vol 7 No. 1, 2025. hlm 114–115.

- Taruangi, Cici Meitlin dan Kulas, Frederika Patrecia. “Pentingnya Etos Kerja Kristiani Bagi Jemaat.” *UEPURO: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, Vol 2 No. 1, 2022, hlm: 238.
- Tasmara, Toto. 2002, *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Toulasik, Ferderika. “Membudayakan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Kristen Dalam Budaya Organisasi Sebagai Pembentukan Motivasi Kerja Karyawan”. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Vol 6 No. 4, 2023. hlm 4452.
- Wadu, Ludya, dkk. “Etos Kerja Masyarakat Suku Sabu Di Jemaat GMIT Getsemani Aimere: Suatu Analisis Etos Kerja Menurut Etika Protestanisme Max Weber.” *CONSCIENTIA: Jurnal Teologi Kristen*, Vol 1 No. 1, 2022. hlm 10–18.
- Wahyuningsih, Nining. “Membangun Sikap Dan Etos Kerja Perspektif Syariah.” *Jurnal Al-Amwal*, Vol 8 No. 2, 2016. hlm 428.
- Wasisto, Jati Raharjo. “Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja Dalam Komparasi Perbandingan Agama.” *Jurnal Al-Qalam*, Vol 30 No. 2, 2013.
- Yuda, Maxy Sanca dan Dewi, Shofiana Nurmali. “Etika Kerja Karyawan Pada Umkm Kedai Kopi.” *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*. Vol 1 No. 5, 2024
- Zain, Nazela. 2023, “Perilaku Keagamaan Muslimah Berjilbab Di Lingkungan Kampus Katolik (Studi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta).” *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Zakian, dkk. “Pengaruh Pelatihan Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Bayu Hill Aceh Tengah.” *Global Intellectual Community of Indonesia Journal*, Vol 1 No. 2, 2024.

Kitab Suci

Departemen Agama RI. *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*. (Cahaya Qur'an).

Lembaga Penerjemah Alkitab. 2017. *Al-Kitab*. (Jakarta: SAKSI-SAKSI YEHUWA).